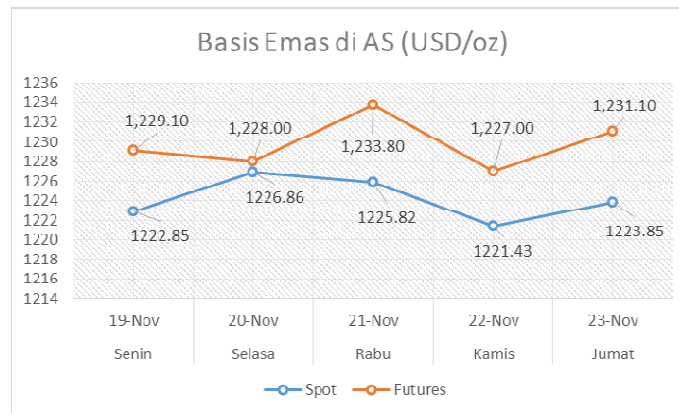


## ANALISIS EMAS BULAN NOVEMBER 2018

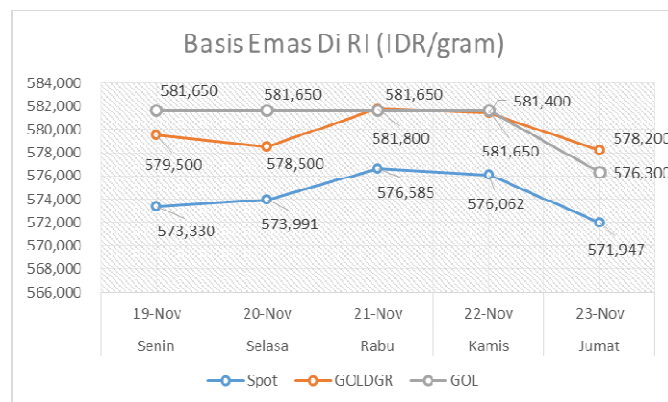
19 November – 23 November 2018

Setelah mengalami kenaikan pada minggu lalu, harga emas pada minggu ini memiliki pergerakan yang cenderung mendatar. Gambar 1 memperlihatkan bahwa harga spot emas di AS ditutup pada level \$1222,85 di awal pekan dan ditutup pada level \$1223,85 di akhir pekan. Sedangkan harga emas untuk pengiriman bulan Februari 2018 di bursa Comex, diawali dengan ditutup pada level \$1229,10 dan diakhiri dengan ditutup pada level \$1231,10 di akhir pekan. Pergerakan yang cenderung mendatar ini disebabkan adanya perkiraan tingkat inflasi yang akan melemah akibat penurunan harga minyak dunia, selain perkiraan pelambatan ekonomi dunia akibat perang dagang.



Gambar 1: Perkembangan Basis Harga Emas Di Amerika Serikat<sup>1</sup>

Pergerakan yang cenderung mendatar ini juga terjadi di dalam negeri, meskipun sempat menguat di tengah pekan dan menurun cukup tajam di akhir pekan. Gambar 2 memperlihatkan bahwa harga emas Antam bergerak dari Rp. 573.330 di awal pekan menjadi Rp. 571.947 di akhir pekan.

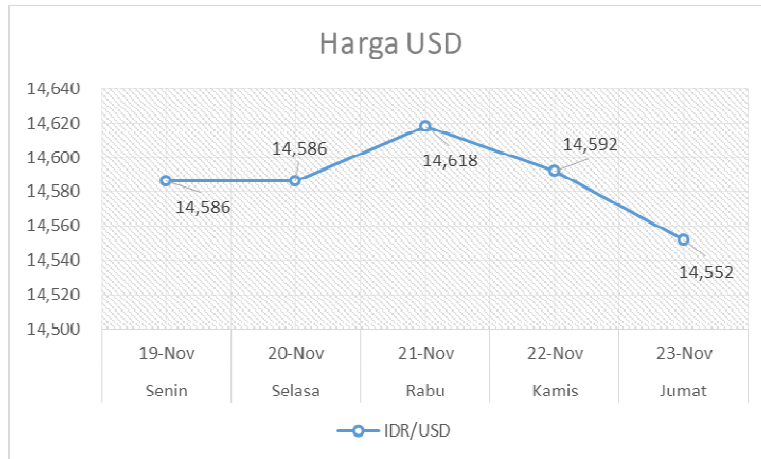


Gambar 1: Perkembangan Basis Harga Emas di Indonesia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Harga spot didapat dari <http://www.usagold.com/>; harga berjangka didapat dari [www.investing.com](http://www.investing.com) yang merupakan kontrak emas dengan jatuh tempo bulan Februari 2019

<sup>2</sup> Harga spot adalah harga harian emas PT Aneka Tambang; harga berjangka didapat dari ICDX dan Bappebti, yaitu harga berjangka dengan jatuh tempo bulan berikutnya.

Penurunan yang relatif tajam di akhir pekan dipengaruhi oleh penguatan Rupiah pada akhir pekan. Gambar 3 memperlihatkan pergerakan Rupiah yang menguat di akhir pekan. Penguatan ini didorong oleh menurunnya harga minyak dunia dan kenaikan suku bunga. Pelemahan harga minyak tersebut memberikan harapan positif akibat perkiraan membaiknya defisit transaksi berjalan hingga akhir tahun.



Gambar 3: Pergerakan harga Dollar Amerika Serikat